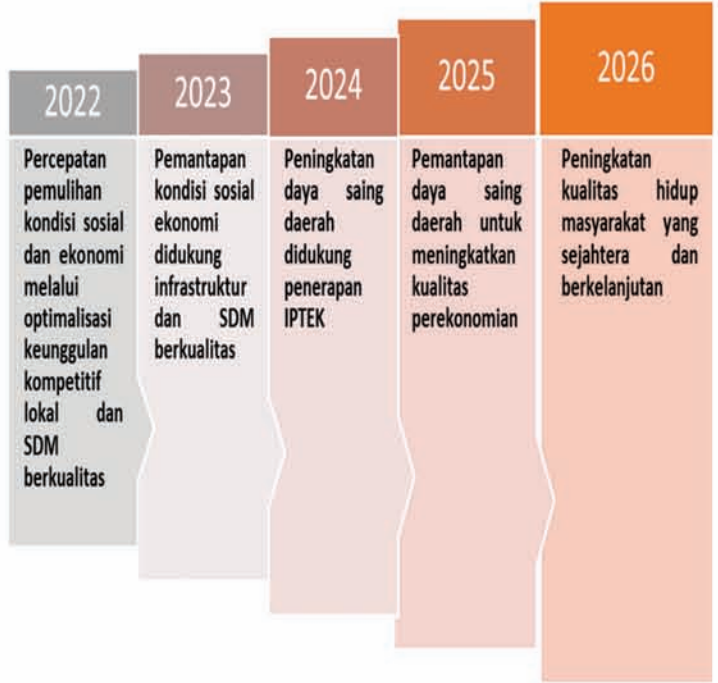


		penyelenggaraan pemerintahan	Optimalisasi asistensi dan supervisi penyelenggaraan pemerintahan
		Memfaatkan teknologi dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan publik Peningkatan pemenuhan sarana prasarana informasi dan komunikasi Peningkatan pengamanan informasi
		Meningkatkan kualitas penyelenggaraan kearsipan	Peningkatan tata kelola kearsipan
		Meningkatkan kualitas layanan pemerintah kepada masyarakat	Peningkatan kualitas layanan perijinan dan non perijinan Peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat berbudaya	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi	Menguatkan sistem kesehatan	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dasar dan rujukan Peningkatan jaminan perlindungan Kesehatan bagi seluruh warga
		Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat	Peningkatan kapasitas dan kualitas layanan kesehatan dasar dan rujukan
		Meningkatkan kesadaran perilaku hidup sehat masyarakat	Pembudayaan pola hidup bersih dan sehat Optimalisasi peran posyandu untuk layanan Kesehatan
	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan	Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan	Peningkatan prestasi akademik dan non-akademik siswa melalui peningkatan peran orangtua siswa dan masyarakat, Perbaikan metodologi mengajar guru dan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang tertinggal dan bermasalah Pengembangan kapasitas pendidik dan penyempurnaan sarana prasarana pendidikan formal dan nonformal Pembinaan pendidikan keagamaan dan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
		Meningkatkan prestasi olahraga	Fasilitasi minat dan bakat generasi muda Pembangunan sarana prasarana olah raga Pengembangan sistem pembinaan olah raga menuju peningkatan prestasi atlet
		Meningkatkan kualitas pemuda	Pembinaan generasi muda untuk peningkatan peran dan partisipasi dalam pembangunan Peningkatan kapasitas kepemudaan
	Terwujudnya pelestarian dan pengembangan budaya daerah	Melestarikan dan mengembangkan budaya daerah	Pemeliharaan, Pengelolaan dan Pengembangan nilai-nilai budaya, pengetahuan dan teknologi, bahasa, adat istiadat, tradisi luhur, benda, dan seni untuk mendukung kebudayaan istimewa Pembangunan prasarana pengembangan kebudayaan Pemasyarakatan tata nilai budaya istimewa Pembinaan organisasi budaya dan regenerasi SDM Kebudayaan Optimalisasi peran kalurahan dalam pengembangan kebudayaan
	Terwujudnya kehidupan masyarakat yang harmonis	Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat	Peningkatan penegakan perda Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan munculnya gangguan keamanan dan ketertiban
		Menguatkan wawasan kebangsaan dan kerukunan antar umat beragama	Pembinaan kerukunan antar umat beragama dan antar kelompok masyarakat
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan perekonomian daerah yang berkualitas	Terwujudnya pemerataan pendapatan	Meningkatkan pola konsumsi pangan	Peningkatan ketersediaan pangan Peningkatan keterjangkauan dan pemanfaatan pangan
		Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian	Peningkatan perlindungan lahan dan ketersediaan air Peningkatan produksi dan kualitas produk pertanian Peningkatan kualitas dan kesehatan ternak Penguatan pemberdayaan kelembagaan pertanian Pengembangan Agrobisnis dan Agrowisata
		Meningkatkan produksi dan nilai tambah perikanan	Peningkatan produksi perikanan Peningkaan nilai tambah perikanan Peningkatan pengawasan dan pengendalian
		Mengembangkan Pariwisata berbasis masyarakat	Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata Peningkatan Promosi dan Kerjasama pariwisata Pengembangan produk lokal yang mendukung pariwisata
		Melindungi produk lokal dan	Modernisasi pasar rakyat/ tradisional
			mengembangkan jaringan pemasaran
		Meningkatkan kualitas kelembagaan koperasi	Peningkatan Kualitas perkeroperasian
		Mempermudah investasi dalam berbagai bidang.	Penyerapan investasi bidang pertanian, industri, perdagangan, pariwisata dan jasa lainnya untuk penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kesejahteraan rakyat
		Menyediakan tenaga kerja yang kompetitif	Peningkatan kompetensi tenaga kerja Penyiapan tenaga kerja sesuai kebutuhan pasar Peningkatan kerjasama dengan perusahaan
		Pengembangan Potensi Desa	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan kalurahan Peningkatan peran pemerintah daerah dalam pembangunan kalurahan Pengelolaan dan pengembangan potensi yang dimiliki oleh kalurahan
		Meningkatkan pengembangan ekonomi kreatif	Peningkatan dan pengembangan sumberdaya ekonomi kreatif
		Meningkatkan kualitas UMKM	Peningkatan kualitas produk lokal oleh Usaha Mikro Fasilitasi pengembangan pemasaran dan kerjasama usaha mikro dan kecil
		Meningkatkan pertumbuhan industri	Optimalisasi pengelolaan Kawasan Industri Piyungan Pengembangan Kawasan Peruntukan industri Piyungan dan Sedayu-Pajangan Pembangunan kawasan industri terintegrasi dan pengembangan klaster industri kreatif
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan infrastruktur berkelanjutan	Terpenuhinya kualitas sarana prasarana publik	Meningkatkan kualitas pembangunan infrastruktur	Peningkatan ketersediaan dan kualitas infrastruktur yang lebih merata Penyediaan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi kawasan Penyediaan rumah dan permukiman yang layak dan aman Penyediaan Infrastruktur Sarana dan prasarana lalu lintas
			Peningkatan kualitas perencanaan penataan ruang Penguatan pengawasan dan pengendalian pemanfaatan ruang
		Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas	Penanganan pencemaran lingkungan hidup Pemulihan fungsi lingkungan hidup dan ekosistem Pengawasan dan ketersediaan informasi lingkungan hidup Pengurangan dan penanganan sampah
		Terwujudnya penurunan risiko bencana	Penguatan Kebijakan dan Kelembagaan Pengkajian Risiko dan Perencanaan Terpadu Pengembangan Sistem Informasi, Diklat dan Logistik Penanganan Tematik Kawasan Rawan Bencana Peningkatan Efektivitas Pencegahan dan Mitigasi Bencana Penguatan kesiapsiagaan dan penanganan darurat bencana Pengembangan Sistem Pemulihan Bencana
	Terwujudnya kesejahteraan sosial masyarakat	Mewujudkan pemenuhan pelayanan dasar secara inklusif	Peningkatan kesejahteraan sosial berbasis keluarga Peningkatan sarana prasarana penanggulangan masalah sosial dan pengembangan sumber daya tenaga kesejahteraan sosial Pemberdayaan masyarakat dan relawan untuk peningkatan kesejahteraan sosial kelompok rentan Fasilitasi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan sosial kelompok difabel Pembangunan infrastruktur ramah difabel
		Terwujudnya perlindungan bagi perempuan dan anak	Penguatan sistem perlindungan perempuan dan anak Peningkatan kesadaran masyarakat dalam perlindungan perempuan dan anak
			Peningkatan fasilitasi, advokasi, sosialisasi, edukasi, informasi, komunikasi layanan ramah anak Menyediakan Layanan Ramah Anak
			Pengendalian laju pertumbuhan penduduk Pemberdayaan lembaga masyarakat dalam ketahanan dan kesejahteraan keluarga

Untuk memberikan acuan penentuan fokus dan prioritas pembangunan setiap tahun, ditetapkan arah kebijakan pembangunan tahunan sebagai berikut:



Untuk memantapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Bantul didukung oleh prioritas pembangunan daerah. Adapun prioritas pembangunan daerah Kabupaten Bantul periode Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

1. Pencapaian Kota/Kabupaten Kreatif

Pencapaian Kabupaten Kreatif didukung oleh pembangunan sektor:

a. Pertanian

Salah satu Program Strategis Nasional bidang pertanian adalah Food Estate. Program food estate diharapkan mampu meningkatkan produksi bahan baku untuk menunjang industri kreatif Kabupaten Bantul.

b. Industri

Produk unggulan industri kreatif yang dimiliki Kabupaten Bantul:

- Kriya: Furniture, Batik, Gerabah, Batik Kayu, Tatah Sungging, Produk Kulit, Perak, Anyaman, Keris, Fashion
- Kuliner: Ingkung, Sate Klathak, Wedang Uwuh, Mie Lethek, Bakpia, Adrem, Peyek Tumpuk, Geplak, Mie Des.

Untuk mendukung dan mengembangkan produk unggulan kriya dan kuliner dilakukan peningkatan kualitas produk lokal oleh Usaha Mikro, fasilitasi pengembangan pemasaran dan kerjasama usaha mikro dan kecil, serta pengembangan klaster industri kreatif.

c. Pariwisata

Arah kebijakan pembangunan Daya Tarik Wisata:

- perintisan pengembangan Daya Tarik Wisata
- pembangunan dan pemantapan Daya Tarik Wisata
- revitalisasi Daya Tarik Wisata
- akselerasi pembangunan terhadap Destinasi Pariwisata Daerah
- pengembangan Destinasi Pariwisata Daerah(DPD) berdasarkan potensi, keunggulan sumber daya dan konservasi alam.

2. Kabupaten Layak Anak:

Kabupaten Layak Anak (KLA) adalah kabupaten dengan sistem pembangunan yang menjamin pemenuhan hak anak dan perlindungan khusus anak yang dilakukan secara terencana.

3. Permukiman Bersih dan Sehat

Pembangunan sanitasi yang menyeluruh, berkualitas, dan berkelanjutan akan mewujudkan permukiman bersih dan sehat.

Kegiatan pembangunan sanitasi dilaksanakan melalui:

- Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana prasarana sanitasi untuk mencipt-akan lingkungan yang sehat;
 - Peningkatan akses masyarakat terhadap air limbah;
 - Gerakan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung terciptanya lingkungan yang sehat;
 - Peningkatan kesadaran masyarakat dalam PHBS;
 - Penggalangan dan upaya dukungan pendanaan dari berbagai pihak untuk percepatan pembangunan sanitasi;
- Pembangunan sanitasi meliputi : penanganan air limbah domestik, pengelolaan persampahan dan pengelolaan drainasi.

4. Implementasi Undang Undang Cipta Kerja

Terbitnya Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan 49 peraturan pelaksana turunannya yang terdiri dari 45 Peraturan pemerintah dan 4 Peraturan Presiden berimplikasi terhadap keberadaan produk hukum di Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul.

Sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Cipta Kerja, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul perlu melakukan identifikasi dan inventarisasi produk hukum daerah, baik Peraturan Daerah maupun Peraturan Bupati yang materi muatannya berkaitan dengan Undang-Undang Cipta Kerja, untuk melakukan perubahan, pencabutan atau menetapkan Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati yang disesuaikan dengan Undang-Undang Cipta Kerja.

Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 dapat diunduh pada link barcode berikut

